

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Peran Tabungan Kesejahteraan Rakyat (TAKESRA) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Penyajian data berikut ini adalah berdasarkan penelitian penulis yang dilakukan di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana peranan Tabungan Kesejahteraan Rakyat (TAKESRA) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk itu teknik pengumpulan data sesuai dengan apa yang penulis jelaskan pada Bab pendahuluan yaitu dengan menggunakan Angket, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun data responden yang menjawab angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Responden yang Menjawab Angket

No.	Nama Responden	Usia	Pekerjaan
1.	Suratmi	55 Tahun	Tani
2.	Jariyah	29 Tahun	IRT

3.	Minar	33 Tahun	Tani
4.	Poniyem	55 Tahun	Buruh Tani
5.	Saminem	51 Tahun	Tani
6.	Sholikah	42 Tahun	Dagang
7.	Rostini	37 Tahun	Dagang
8.	Welas	52 Tahun	Dagang
9.	Wasilah	56 Tahun	Tani
10.	Ani Iwan	28 Tahun	Tani
11.	Sulasih	46 Tahun	Tani
12.	Marsha	23 Tahun	Buruh Tani
13.	Suprat	30 Tahun	Buruh Tani
14.	Sandra	34 3 Tahun	Dagang
15.	Runtah	27 Tahun	Rias Pengantin
16.	Ira	27 Tahun	IRT
17.	Atik	50 Tahun	Tani
18.	Ni'mah	32 Tahun	IRT
19.	Sutri	22 Tahun	IRT
20.	Partik	25 Tahun	IRT
21.	Hotiyah	55 Tahun	Pedagang
22.	Samsiyah	41 Tahun	Tani
23.	Neti	41 Tahun	Tani

24.	Kustiyah	57 Tahun	Dagang
25.	Kalinem	53 Tahun	Tani
26.	Farida	42 Tahun	IRT
27.	Marniati	32 Tahun	Tani
28.	Umayah	42 Tahun	Tani
29.	Baita	50 Tahun	Tani
30.	Suprih Ningsih	34 Tahun	IRT
31.	Cahaya Water	46 Tahun	Pedagang
32.	Maman	22 Tahun	Bengkel
33.	Bambang	47 Tahun	Tani
34.	Teti	31 Tahun	Tukang Gigi
35.	Alwin	30 Tahun	Pedagang
36.	Lisma	22 Tahun	IRT
37.	Suryanto	48 Tahun	Tani
38.	Irsan	35 Tahun	Tani
39.	Annah	44 Tahun	Rias Pengantin
40.	Umi Khoiriyah	41 Tahun	Tani

Untuk mempermudah penulis dalam penyajian data yang telah terkumpul melalui angket maka data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan hasil wawancara. Serta disesuaikan dengan konsep operasional hal ini

bertujuan untuk mengetahui apa saja indikator-indikator yang digunakan untuk melihat peranan Takesra dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Takesra Membantu Memasarkan Hasil Produksi Bapak/Ibu

Opsion	Kriterian Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	Selalu	0	0 %
B	Kadang-kadang	7	17,5 %
C	Tidak Pernah	33	82,5 %
Jumlah		40	100 %

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, hanya ada 7 orang atau 17,5 atau 17,5 % menjawab kadang-kadang Takesra membantu memasarkan hasil produksi nasabah, sedangkan lebih dari separuh dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang yakni sebanyak 33 orang atau 82,5 % menjawab bahwa Takesra tidak pernah ikut membantu memasarkan hasil produksi nasabah.

Data dari frekuensi di atas terlihatlah bahwa hampir sebagian besar dari responden yang totalnya berjumlah 40 orang menjawab bahwa Takesra tidak pernah ikut membantu memasarkan hasil produksi nasabahnya.

Berdarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus Takesra, beliau memaparkan bahwa pengurus Takesra memang tidak selau membantu memasarkan hasil produksi nasabah. Hal ini disebabkan tidak semua anggota atau nasabah Takesra melakukan pinjaman modal digunakan untuk membuka usaha. Namun, bagi mereka yang menggunakan modal untuk membuka usaha maka pengurus Takesra akan membantu untuk memasarkan hasil produksi nasabah. Walaupun hasilnya belum dapat berpengaruh secara signifikan bagi kemajuan produksi masyarakat, namun hal ini sudah cukup membantu bagi masyarakat yang menjadi anggota..

Tabel 3.3

Pengurus Takesra Melakukan Kontrol Atau Pengawasan Terhadap Dana Yang Bapak/Ibu Pinjam

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presenrase
A	Selalu	5	12,5 %
B	Kadang-kadang	8	20 %
C	Tidak Pernah	27	67,5 %

Jumlah	40	100 %
--------	----	-------

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, ada 5 orang atau 12,5 % menjawab pengurus Takesra selalu melakukan kontrol terhadap dana yang dipinjam oleh nasabahnya, sebagian lagi sebanyak 8 orang atau 20 % menyatakan kadang-kadang saja pengurus Takesra melakukan kontrol terhadap dana yang dipinjam, sedangkan sisanya sebanyak 27 orang atau 67,5 % dari keseluruhan responden menyatakan bahwa pengurus Takesra tidak pernah melakukan kontrol terhadap dana yang dipinjam oleh nasabah Takesra.

Pada frekuensi di atas terlihatlah bahwa lebih dari 50 % dari total jumlah responden menyatakan bahwa pengurus Takesra tidak pernah melakukan kontrol terhadap dana yang dipinjam oleh nasabah guna memantau pemanfaatan dana Takesra yang telah dipinjam apakah dana tersebut telah digunakan dengan benar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi atau hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumtif saja.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus Takesra, beliau memaparkan bahwa memang benar pengurus Takesra tidak pernah melakukan kontrol secara rutin terhadap pemanfaatan dana yang dipinjam oleh nasabah. Kontrol yang dilakukan oleh pengurus Takesra lebih banyak difokuskan pada pemberian himbauan pada anggota yang melakukan tunggakan dengan mendatangi rumah mereka satu persatu. Hal ini diharapkan tunggakan yang

dilakukan anggota dapat segera terlunasi sehingga organisasi tetap dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada yang merasa dirugikan.

Tabel 3.4

Takesra Mengadakan Pelatihan-Pelatihan Kepada Anggotanya

Option	Kriteria tanggapan responden	Frekuensi	Presentase
A	Selalu	0	0 %
B	Kadang-kadang	0	0 %
C	Tidak Pernah	40	100 %
Jumlah		40	100 %

Tabel di atas menjelaskan dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, maka tak seorangpun atau 0 % yang menyatakan Takesra selalu atau bahkan kadang-kadang mengadakan pelatihan-pelatihan kepada anggotanya, jadi keseluruhan responden yakni yang berjumlah 40 orang atau 100 % menyatakan bahwa Takesra tidak pernah mengadakan pelatihan-pelatihan kepada anggotanya.

Data di atas menunjukkan bahwa keseluruhan dari 40 orang respon dari anggota Takesra menyatakan bahwa Takesra tidak pernah mengadakan pelatihan-pelatihan kepada anggotanya, baik yang bersifat formal maupun non formal sekalipun.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pengurus Takesra, beliau menyatakan memang benar selama ini Takesra memang tidak pernah mengadakan pelatihan-pelatihan berbentuk apapun kepada anggotanya. Hal ini dikarenakan tidak semua anggota yang meminjam dana akan digunakan untuk membuka usaha, hanya sebagian saja yang digunakan untuk modal usaha. Oleh sebab itu, Takesra hanya memutarakan setiap dana yang ada diorganisasi untuk kebutuhan yang lain dan tidak digunakan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan.

Tabel 3.5

Takesra Bekerjasama Dengan Dinas Terkait Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	Selalu	0	0 %
B	Kadang-kadang	0	0 %
C	Tidak Pernah	40	100 %
Jumlah		40	100 %

Tabel di atas menjelaskan dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, tidak seorang pun yang menyatakan Takesra bekerjasama dengan

Dinas terkait dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, jadi keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang atau 100 % menyatakan tidak pernah Takesra bekerjasama dengan Dinas terkait dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berada di Desa Bukit Meranti Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Pada frekuensi jawaban di atas terlihat bahwa keseluruhan dari jumlah responden menyatakan bahwa Tabungan Kesejahteraan Rakyat atau Takesra tidak bekerjasama dengan Dinas terkait dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara penulis yang dilakukan dengan pengurus Takesra yang menyatakan bahwa pihak Takesra memang tidak bekerjasama dengan Dinas terkait, hal ini dikarenakan Takesra merupakan organisasi non-formal yang memang sejak didirikan atas inisiatif masyarakat sendiri, dana yang dikelola juga berasal dari masyarakat atau anggota dan hasilnya akan digunakan untuk lebih mengembangkan organisasi yang kemudian hasilnya akan dapat dinikmati kembali oleh semua masyarakat yang menjadi anggota Takesra.¹

Tabel 3.6

Takesra Memberikan Bantuan Modal Kepada Semua Anggota

¹Tuhu Ningsih. Ketua Takesra. *Wawancara*. 19 Agustus 2014.

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	Selalu	35	87,5 %
B	Kadang-kadang	5	12,5 %
C	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, terdapat 35 orang atau 87,5 % menyatakan bahwa Takesra selalu memberikan bantuan modal kepada anggota, dan sisanya hanya sebanyak 5 orang atau 12,5 % menjawab bahwa Takesra hanya kadang-kadang memberikan bantuan kepada anggota, dan tidak seorangpun dari responden yang menjawab bahwa Takesra tidak pernah memberikan bantuan modal kepada anggota atau nasabah.

Pada frekuensi di atas terlihat bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa Takesra selalu memberikan bantuan modal kepada anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pengurus Takesra, beliau mengatakan memang benar bahwa Takesra selalu memberikan bantuan modal kepada anggotanya yakni berupa pinjaman yang dibutuhkan oleh masyarakat selaku anggota. Sedangkan bagi masyarakat yang menjawab Takesra kadang-kadang memberikan bantuan modal kepada anggotanya, Ibu

Sri Wahyuni selaku bendahara mengatakan bahwa masyarakat yang menjawab kadang-kadang adalah masyarakat yang pernah tidak mendapatkan pinjaman dari Takesra. Hal ini terjadi karena pada waktu responden melakukan pinjaman dana yang dimiliki oleh Takesra belum mencukupi yang dibutuhkan anggota yang akan meminjam. Sehingga responden batal untuk melakukan pinjaman.

Memang ada kalanya apabila akan melakukan pinjaman responden tidak mendapatkannya hal ini disebabkan dana yang dioperasionalkan oleh Takesra belum dapat mencukupi semua kebutuhan anggota atau nasabah. Namun dikemudian hari responden yang tidak mendapatkan pinjaman apabila telah tersedia dana, para responden yang tidak mendapatkan pinjaman itulah yang diutamakan untuk mendapatkan dana yang telah tersedia tersebut.²

Tabel 3.7

Perekonomian Bapak/Ibu Meningkat Sejak Menjadi anggota Takesra

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	Ya	35	87,5 %
B	Ragu-Ragu	5	12,5 %
C	Tidak	0	0 %

² Sri Wahyuni. Bendahara Takesra. *Wawancara*. 20 Agustus 2014.

Jumlah	40	100 %
--------	----	-------

Tabel di atas menjelaskan dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, terdapat 35 orang atau 87,5 % dari keseluruhan responden menjawab bahwa perekonomiannya terbantu sejak menjadi anggota Takesra, sedangkan hanya 5 orang atau 12,5 % yang menjawab ragu-ragu apakah perekonomian terbantu atau tidak.

Pada frekuensi di atas terlihat bahwa sebagian besar dari responden dari total keseluruhan yang berjumlah 40 orang, 35 responden atau 87,5 % menjawab bahwa perekonomiannya terbantu sejak menjadi anggota Takesra dari pada sebelum bergabung dengan Takesra.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus Takesra, beliau memaparkan bahwa Takesra memang sedikit banyaknya telah membantu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat desa yang menjadi anggota Takesra. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dari sebelum menjadi anggota Takesra dengan sesudah menjadi anggota Takesra. Dengan memanfaatkan modal pinjaman yang diberikan secara maksimal maka itu akan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya.³

Tabel 3.8

³ Tuhu Ningsih. Ketua Takesra. *Wawancara*. 19 Agustus 2014.

Penghasilan Bapak/Ibu Sebelum Menjadi Anggota Takesra

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	1.500.000 – 2.000.000	8	20 %
B	1.000.000 – 1.500.000	24	60 %
C	500.000 – 1.000.000	8	20 %
	Jumlah	40	100 %

Tabel di atas terlihat bahwa masih ada 8 orang responden atau sebanyak 20 % yang berpenghasilan di bawah 1.000.000 perbulannya sebelum mengikuti Takesra, dan 24 orang atau 60 % yang berpenghasilan antara 1.000.000 – 1.500.000 perbulannya, dan sisanya sebanyak 8 orang atau 20 % berpenghasilan antara 1.500.000 – 2.000.000 perbulan.

Pada frekuensi di atas terlihat bahwa masih ada sebanyak 20 % responden yang berpenghasilan sangat minim yakni kurang dari 1.000.0000 perbulannya sebelum mereka menjadi anggota Takesra.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan pengurus Takesra yakni Ibu Sri Wahyuni, beliau memaparkan bahwa memang ada sebagian dari anggota Takesra sebelum bergabung keadaan ekonominya sangat lemah. Dan dengan penuh keuletan dan keyakinan pada akhirnya keadaan

perekonomian mereka yang sangat minim dapat lambat laun berubah menjadi lebih baik dari pada sebelum mereka bergabung dengan Takesra.⁴

Tabel 3.9
Penghasilan Bapak/Ibu Setelah Menjadi Anggota Takesra

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	3.000.000 – 4.000.000	6	15 %
B	2.000.000 – 3.000.000	13	32,5 %
C	1.000.000 – 2.000.000	21	52,5 %
	Jumlah	40	100 %

Tabel di atas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, terdapat 6 orang atau 15 % yang berpenghasilan perbulan antara 3.000.000 – 4.000.000, dan 13 orang atau 32,5 % yang menjawab penghasilan perbulannya antara 2.000.000 – 3.000.000, sedangkan sisanya sebanyak 21 orang atau 52,5 % menjawab berpenghasilan antara 1.000.000 – 2.000.000 perbulannya.

⁴ Sri Wahyuni, Bendahara Takesra. *Wawancara*. 20 Agustus 2014.

Pada frekuensi di atas terlihat bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang ada beberapa anggota Takesra yang berpenghasilan antara 3.000.000 – 4.000.000 perbulannya dan tidak ada yang berpenghasilan kurang dari 1.000.000 rupiah.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan pengurus Takesra, bahwa ada beberapa anggota Takesra yang memang sebelum menjadi anggota Takesra berpenghasilan sangat minim, dan setelah mejadi anggota Takesra penghasilan mereka mengalami peningkatan. Hal ini di dukung pula dengan pemanfaatan dana modal yang diberikan oleh Takesra dengan benar, sehingga benar-benar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menjadi kearah yang lebih baik dari sebelumnya.⁵

Tabel 3.10

Takesra Dapat Membantu Menciptakan Lapangan Pekerjaan Baru Di Pedesaan

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	Selalu	9	22,5 %
B	Kadang-kadang	26	65 %
C	Tidak	5	12,5 %
Jumlah		40	100 %

⁵ Sri Wahyuni. Bendahara Takesra. *Wawancara*. 20 Agustus 2014.

Tabel di atas menjelaskan dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, terdapat 9 orang atau 22,5 % dari keseluruhan responden menjawab tabungan kesejahteraan rakyat (Takesra) dapat membantu dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru di pedesaan, dan 26 orang atau 65 % menyatakan kadang-kadang Takesra dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru di pedesaan, sedangkan sisanya berjumlah 5 orang dari keseluruhan responden atau sebanyak 12,5 % menyatakan bahwa Takesra tidak dapat membantu dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru di pedesaan.

Pada frekuensi di atas terlihat bahwa lebih dari separuh dari total keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang menyatakan kadang-kadang Takesra dapat membantu dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru di pedesaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus Takesra bahwa program ini sesungguhnya memang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru di pedesaan. Hal ini sebenarnya dapat dibuktikan dengan adanya sebagian anggota dari Takesra yang membuka usaha baru seperti halnya membuka toko sembako, warung makanan, kolam ikan, membuka lahan pertanian dan lain sebagainya. Karena dengan adanya modal dari Takesra anggota dapat membuka lapangan pekerjaan di pedesaan.⁶

Tabel 3.11

⁶ Tuhu Ningsih. Ketua Takesra. *Wawancara*. 19 Agustus 2014.

Takesra Dapat Membantu Mengatasi Masalah Pengangguran

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	Selalu	30	75 %
B	Kadang-kadang	10	25 %
C	Tidak	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Tabel di atas menjelaskan dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, terdapat 30 orang atau 75 % dari keseluruhan responden menjawab tabungan kesejahteraan rakyat (Takesra) dapat mengatasi masalah pengangguran di pedesaan, dan 10 orang atau 25 % menyatakan kadang-kadang mengatasi masalah pengangguran di pedesaan.

Pada frekuensi di atas terlihat bahwa 75 % dari total responden responden yang menyatakan bahwa Takesra dapat membantu dalam mengatasi masalah pengangguran di pedesaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus Takesra, beliau mengatakan bahwa memang ada sebagian dari anggota Takesra yang dapat menggunakan dana dari Takesra dengan membuka lapangan pekerjaan baru dan membutuhkan tenaga kerja yang baru pula. Hal ini tentu dapat mengatasi pengangguran yang ada di desa dengan memanfaatkan secara maksimal dana

yang dipinjamkan oleh Takesra untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya dan orang-orang yang ada disekitarnya.⁷

Tabel 3.12

Takesra Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	Selalu	30	75 %
B	Kadang-kadang	10	25 %
C	Tidak	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, diketahui bahwa 30 orang atau 75 % menjawab bahwa Takesra selalu dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya, dan 10 orang atau 25 % menjawab kadang-kadang saja Takesra dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya, dan tidak seorang pun dari 40 orang responden yang menjawab bahwa Takesra tidak dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota.

Pada frekuensi jawaban di atas terlihat bahwa sebagian besar anggota Takesra menjawab bahwa Takesra dapat meningkatkan kesejahteraan

⁷Tuhu Ningsih. Ketua Takesra. *Wawancara*. 19 Agustus 2014.

ekonomi anggotanya melalui semua fasilitas yang ditawarkan oleh Takesra pada semua anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus Takesra, beliau memaparkan bahwa sejak berdirinya Takesra sampai saat ini memang telah memiliki tujuan untuk dapat selalu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang khususnya yang menjadi anggota Takesra. Hal ini terlihat dari awal berdirinya Takesra yang memberikan dana secara cuma-cuma kepada masyarakat agar masyarakat mau ikut bergabung menjadi anggota Takesra. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat menjadi rajin untuk menabungkan dana yang mereka miliki agar tingkat kehidupannya kelak menjadi lebih sejahtera dari pada saat sebelum bergabung menjadi anggota Takesra, dan hal ini berlahan tapi pasti sudah terlihat banyak kemajuan yang dialami oleh masyarakat yang menjadi anggota Takesra.⁸

Tabel 3.13

Adakah Keinginan Bapak/Ibu Untuk Mencari Pekerjaan di Kota

Option	Kriteria Tanggapan Responden	Frekuensi	Presentase
A	Ya	3	7,5 %
B	Kadang-kadang	6	15 %
C	Tidak	31	77,5 %

⁸ Sumiati. Sekertaris Takesra. *Wawancara*. 21 Agustus 2014.

Jumlah	40	100 %
--------	----	-------

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang, diketahui bahwa hanya 3 orang atau 7,5 % menjawab bahwa responden masih ingin mencari pekerjaan di kota, dan 6 orang atau 15 % menjawab bahwa responden kadang-kadang memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan di kota, sedangkan sisanya yakni sebanyak 31 orang atau 77,5 % menjawab bahwa responden tidak memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan di kota.

Pada frekuensi di atas terlihat bahwa lebih dari 50 % atau separuh dari keseluruhan responden menjawab bahwa responden tidak memiliki niatan untuk mencari pekerjaan di luar desa mereka atau dengan kata lain di perkotaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus Takesra, beliau mengatakan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Bukit Meranti yang menjadi anggota Takesra sudah merasa tingkat kesejahteraan ekonominya terdapat peningkatan dari pada sebelum menjadi anggota Takesra, sehingga mereka tidak lagi perlu bersusah payah untuk mencari pekerjaan di luar kota, karena dengan semua penawaran jasa yang ada di Takesra sudah dapat meningkatkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik, sehingga ini juga

berdampak baik bagi pemerintah perkotaan karena ini berarti ikut membantu pemerintah dalam mencegah terjadinya urbanisasi secara berlahan.⁹

⁹ Sumiati. Sekertaris Takesra. *Wawancara*. 21 Agustus 2014.